

Meningkatkan Kepedulian Anak Terhadap Lingkungan Sejak Dini pada Panti Asuhan Karya Betzy Indonesia

Nicolas Septian Siahaan¹, Erni Asneli Asbi²

^{1,2}Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email: ¹nicolasseptian15@gmail.com, ²erniasbi123@gmail.com

Abstrak

Lingkungan yang bersih dan sehat merupakan lingkungan yang bebas dari berbagai kotoran, termasuk di antaranya debu, sampah dan bau. Proses penularan penyakit disebabkan oleh mikroba, lingkungan yang bersih dan sehat juga berarti harus bebas dari virus, bakteri patogen dan berbagai sektor penyakit. Banyak aktivitas manusia yang berdampak buruk pada kualitas lingkungan, misalnya pengelolaan sampah dan limbah yang kurang baik, meningkatnya penggunaan bahan-bahan yang tidak mampu didegradasi oleh alam. Kepedulian masyarakat yang rendah terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan juga mempengaruhi dan memperparah kondisi lingkungan. Masih banyak masyarakat yang membuang sampah di sungai atau selokan yang dapat menyebabkan meluapnya air sungai dan banjir. Melihat kasus ini praktikan berinisiatif untuk memberikan materi dan praktek dengan tujuan untuk meningkatkan kepedulian anak-anak terhadap lingkungan sejak dini. Melalui Praktik Kerja Lapangan ini, praktikan mempunyai tujuan agar anak-anak panti lebih sensitif dan lebih memperhatikan lingkungan sekitarnya. Pada Praktik Kerja Lapangan 2 ini fokusnya adalah kelompok, dengan tujuan agar suatu kelompok mengalami perubahan ke arah yang lebih baik.

Kata Kunci: Kebersihan Lingkungan, Kepedulian, Praktik Kerja Lapangan

Abstract

A clean and healthy environment is an environment free of various impurities, including dust, garbage and odors. The process of disease transmission is caused by microbes, a clean and healthy environment also means that it must be free from viruses, pathogenic bacteria and various disease sectors. Many human activities have a negative impact on environmental quality, for example poor management of waste and waste, increased use of materials that cannot be degraded by nature. Low public awareness of environmental hygiene and health also affects and exacerbates environmental conditions. There are still many people who throw garbage in rivers or ditches which can cause rivers to overflow and floods. Seeing this case, the practitioner took the initiative to provide material and practice with the aim of increasing children's awareness of the environment from an early age. Through this Field Work Practice, the practitioner aims to make the orphans more sensitive and pay more attention to their surroundings. In this Field Work Practice 2 the focus is on groups, with the aim that a group experiences a change for the better.

Keywords: Environmental Cleanliness, Concern, Field Work Practices

PENDAHULUAN

Lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan dambaan bagi setiap warga masyarakat. Lingkungan bersih dan sehat juga merupakan salah satu modal dasar penting bagi pembangunan manusia Indonesia karena kualitas lingkungan sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat. Lingkungan juga memberikan sumber-sumber penghidupan bagi manusia. Lingkungan merupakan suatu media untuk makhluk hidup tinggal, mencari, serta mencari ciri dan fungsi yang khas. Selain itu, juga berhubungan dengan timbal balik adanya makhluk hidup yang menempatinnya. Lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap kesehatan manusia, jika lingkungan sekitarnya bersih maka tingkat kesehatan tergolong baik

namun sebaliknya, jika lingkungan sekitarnya kotor maka tingkat kesehatan menjadi buruk. Lingkungan yang bersih akan menghasilkan jiwa yang bersih, kesehatan jasmani dan rohani bagi masyarakat yang tinggal di area lingkungan tersebut. (Budiharjo, 2017) Dengan lingkungan yang sehat kita akan menjadi nyaman untuk beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Namun, di zaman sekarang ini, kebersihan lingkungan jarang sekali ditemukan. Banyak lingkungan yang kurang diperhatikan oleh pemiliknya. Mereka menganggap bahwa itu hanyalah hal yang sepele. Padahal, apabila terus dibiarkan akan menimbulkan berbagai jenis penyakit. Akibat buruk lainnya adalah lingkungan yang kotor tidak enak dipandang. Apabila lingkungan tersebut terus dibiarkan, maka sampah yang menumpuk akan menyebabkan parit-parit di sekitarnya menjadi sumbat dan aliran air akan menjadi terganggu. Jelas bahwa lingkungan yang tidak sehat sangat berdampak buruk bagi kita. Sampah merupakan masalah yang tak pernah terselesaikan hingga saat ini, meskipun beberapa negara maju telah menindak tegas orang-orang yang suka membuang sampah sembarangan, namun belum juga membuat para pembuang sampah sembarangan menjadi jera, apalagi dengan negara berkembang yang sudah memiliki undang-undang yang jelas mengenai permasalahan ini.

Maka dari itu menjaga kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab semua manusia karena tubuh manusia yang sehat berasal dari lingkungan yang bersih dan sehat. Manusia memiliki hak untuk memanfaatkan lingkungan, dan juga memiliki tanggung jawab dalam melindungi dan melestarikan lingkungan sehingga kedepannya bisa semakin baik dan sehat sampai ke generasi yang akan datang. Banyak sekali manfaat yang di dapat jika menjaga lingkungan, beberapa manfaatnya antara lain:

1. Terhindar dari Ancaman Banjir

Banjir merupakan dampak buruk dari lingkungan yang tidak di jaga dan tidak bersih. Penyebab banjir yaitu karena membuang sampah tidak pada tempatnya, yang mengakibatkan banyaknya sampah yang berserakan dimana-mana. Sehingga ketika terjadi hujan, sampah tersebut akan diseret oleh air dan menutupi lubang selokan, yang mengakibatkan air tidak dapat mengalir dengan sempurna. Dengan begitu air akan menggenangi jalan bahkan permukiman.

2. Terhindar dari Penyakit Menular

Dengan melakukan pencegahan-pencegahan seperti memelihara kebersihan lingkungan sekitar dengan tidak membuang sampah sembarangan, BAB sembarangan, dan lain sebagainya, kita mampu untuk menghindari penyakit-penyakit seperti DBD, diare, tipes dan sebagainya. Lingkungan yang bersih akan membuat hidup kita lebih aman, nyaman, dan tentram.

3. Lingkungan Menjadi Lebih Rapi dan Nyaman Untuk di Tempati

Ketika kita memperhatikan dan mengolah kawasan kumuh yang berada disuatu daerah, kita akan merasa tidak nyaman untuk memperhatikannya. Bukan hanya itu, mendekat saja kita merasa enggan. Karena bau yang ditimbulkannya. Seperti itulah penilaian orang terhadap lingkungan yang tidak bersih. Orang akan memberi penilaian terhadap diri kita jika mereka melihat tampak luar dari diri kita, seperti kawasan yang ditempati. Agar orang atau tamu-tamu kita merasa tidak enggan untuk memasuki kawasan rumah kita, sebaiknya kita menjaga kebersihan lingkungan. Tidak sulit untuk memulainya, hanya dengan membuang sampah pada tempatnya terlebih dahulu. Dengan begitu lingkungan kita akan menjadi lebih rapi dan nyaman untuk dilihat.

4. Meningkatkan Kesehatan Jasmani dan Rohani

Kebersihan adalah modal utama kesehatan jasmani dan rohani. Terdapat kutipan dari puisi Satire yang ditulis oleh Decimus Iunius Juvenalis, seorang penyair dan filosofi Romawi yang berbunyi “Mens Sana In Corpore Sano” atau yang berarti, didalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Ia menegaskan bahwa manfaat budaya bersih sebuah bangsa mencerminkan kemajuan berpikir bangsa tersebut. Sudut pandang bersih yang sederhana berasal dari rumah kita sendiri. Rumah yang bersih akan mendatangkan energi ketenangan dan kekuatan serta kesehatan, baik itu sehat jasmani maupun rohani.

Bergeser pada Praktik Kerja Lapangan, Kegiatan PKL 2 berlokasi di Panti Asuhan Karya Betzy Indonesia yang beralamat di Gg. Ikhlas No.6, Medan Tenggara, Kec. Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara 20226. Adapun tujuan dari Praktik Kerja Lapangan 2 ini adalah untuk menerapkan semua ilmu yang sudah dipelajari dari semester 1 sampai semester 6 dan juga untuk mengetahui sudah sejauh mana kemampuan para mahasiswa dalam menajalani tugas. Sementara untuk targetnya berbeda dengan PKL 1 dimana fokus klien PKL 1 adalah individu, pada PKL 2 fokus kliennya adalah kelompok dengan metode penanganan GroupWork. Kegiatan yang dilakukan dalam PKL 2 ini adalah pemberian layanan sosial dalam bentuk mini project, dalam mengembangkan berbagai layanan sosial (social services) pada masyarakat dibutuhkan nilai-

nilai dasar dan prinsip-prinsip dalam melakukan praktik perubahan sosial terencana (intervensi sosial). Berkaitan dengan nilai dan prinsip-prinsip dasar ini, Zastrow (2010) melihat ada tiga komponen dasar yang harus dipertimbangkan dan dipaparkan, ketiga komponen dasar tersebut adalah pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), nilai (value). Dalam mini project yang dilakukan akan melalui enam tahapan antara lain: Tahap Assesment, Perencanaan Program, Intervensi, Monitoring, Evaluasi, Terminasi. Nantinya setiap rencana yang akan dilakukan akan dituangkan dalam tahap Intervensi, intervensi merupakan tindakan-tindakan yang menghasilkan perubahan dan menyediakan sumber-sumber, sekecil suatu teknik tertentu atau sebesar penyediaan sosial (social provision), seperti membuat rujukan ke lembaga lain, atau pengembangan suatu program pelayanan sosial (Fahrudin, 2012). Hakikatnya bahwa intervensi merupakan aktivitas yang bertujuan pemberian dampak perubahan kondisi bagi kelompok yang membutuhkan pelayanan (Ritonga, et al., 2022).

Pada mini project yang saya lakukan, saya mengambil satu kelompok yang terdiri dari tujuh anak-anak dengan usia sekitar 8-9 tahun, tujuan dari mini project ini adalah untuk meningkatkan kepedulian anak sejak dini mungkin terhadap lingkungan sekitarnya. Saya berharap kepedulian anak-anak terhadap lingkungan sekitarnya tidak hanya dilakukan hanya di panti asuhan saja akan tetapi dapat dilakukan dimanapun mereka berada.

METODE

Metode yang digunakan dalam melakukan mini project pada PKL 2 ini adalah metode groupwork, tujuan dari groupwork adalah untuk mengembangkan keberfungsian kelompok ataupun anggota kelompok. Skidmore, Thackeray dan Farley (1994: 73) menyatakan groupwork sebagai suatu metode yang dilakukan terhadap seseorang dalam suatu kelompok (dua orang atau lebih) untuk meningkatkan keberfungsian sosial dari individu tersebut dan untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan tuntutan masyarakat. Metode groupwork didasarkan pada pengetahuan tentang kebutuhan klien dan keterkaitan di antara mereka. Groupwork adalah suatu metode untuk mengurangi atau menghilangkan hambatan untuk berinteraksi sosial dan mencapai tujuan-tujuan yang sesuai dengan norma masyarakat. Adapun tahapan-tahapan metode groupwork terdiri dari:

a) Tahap Assesment

Tahap ini merupakan proses identifikasi masalah yang sedang dialami klien, mengumpulkan data dan informasi, serta menganalisa kebutuhan pelayanan yang diperlukan klien.



Gambar 1. Proses Assesment

Pada tahap ini saya mulai menggali informasi ataupun masalah yang dialami anak-anak panti, saya menggunakan tools FGD (Focuss Group Disscusion) FGD merupakan diskusi yang dilakukan moderator dan kelompok target untuk mencari informasi ataupun permasalahan yang ada. Pada saat diskusi saya bertanya mengenai kegiatan sehari-hari mereka, kegiatan mereka sama seperti anak-anak pada umumnya yaitu beribadah, sekolah, dan bermain. Lalu saya menanyakan perihal tugas kebersihan rumah dan lingkungan, mereka menjawab untuk tugas kebersihan rumah hanya dilakukan oleh anak SMP-SMA saja sementara anak SD tidak. Dari sini saya mendapat ide rencana mini project yang akan dilakukan yaitu Meningkatkan Kepedulian Anak Terhadap Lingkungan Sejak Dini dengan tujuan anak-

anak yang tidak melakukan pekerjaan rumah di panti tersebut dapat lebih peduli kepada lingkungan sekitarnya.

b) Perencanaan Program

Tahap ini merupakan landasan atau rencana program yang nantinya akan dilaksanakan serta membuat rincian kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap Intervensi nantinya.

Klien yang saya ambil nantinya adalah 7 orang anak SD, saya memilih klien anak SD karena mereka belum memiliki tugas menjaga kebersihan rumah dan lingkungan dari pihak panti, kemudian juga mereka dapat lebih fokus untuk mengikuti mini project ini karena tidak ada pekerjaan rumah lain yang harus dikerjakan. Rencana program yang saya susun yang pertama adalah memberikan informasi tentang kebersihan lingkungan. Yang kedua adalah pemberian materi tentang cara menjaga kebersihan lingkungan serta manfaat dari kebersihan lingkungan, pemberian materi ini saya lakukan dengan cara memberikan selebaran kepada 7 klien yang saya pilih. Yang ketiga adalah pengaplikasian segala materi yang telah diberikan.

c) Tahap Intervensi

Tahap ini merupakan tatanan penerapan atau pengaplikasian semua rencana program yang telah dibuat sebelumnya

Tahap ini dilakukan selama 3 minggu dimulai dari 21 November sampai 12 Desember. Pada minggu pertama saya mulai melakukan rencana program yang telah direncanakan sebelumnya, yaitu pertama memberikan informasi kepada 7 klien melalui diskusi memberitahu manfaat menjaga kebersihan lingkungan dan bagaimana cara menjaganya kemudian membagikan selebaran yang berisi tentang cara menjaga lingkungan dan manfaat dari menjaga lingkungan. Sebelum memasuki minggu kedua kami sudah mulai melakukan proses pembersihan lingkungan fokus utama kami adalah pembersihan halaman sekitar panti asuhan dari sampah yang berserakan. Proses ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu.

d) Monitoring

Monitoring dilakukan untuk melihat atau memantau proses berjalannya program yang dilakukan apakah berjalan dengan sesuai prosedur atau tidak, sehingga jika tidak berjalan sesuai prosedur maka dapat dikoreksi atau diperbaiki.

Pada tahap monitoring saya melakukannya dengan waktu seminggu 2 kali saja, akan tetapi saya juga meminta bantuan kepada salah satu anak panti lain untuk memonitor para klien jika saya tidak berada di panti, sehingga proses berjalannya mini project ini dapat di monitoring dengan baik. Kemudian hasil dari monitoring ini saya rasa berjalan dengan lancar, para klien melakukan tugasnya dengan baik dan mereka cukup disiplin, karena setiap saya datang ke panti saya melihat halamannya cukup bersih tetapi belum bersih sepenuhnya, ada beberapa sampah yang belum dikutip tetapi saya melihat perkembangan yang cukup baik daripada sebelumnya.

e) Evaluasi Program

Tahap ini merupakan penilaian suatu program apakah berjalan dengan yang diharapkan atau tidak, apakah program dapat dilanjutkan hingga selesai atau tidak.

Saya menilai bahwa program sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan, saya melihat tingkat kepedulian para klien kepada lingkungan sekitarnya sudah mulai meningkat, mereka cukup disiplin untuk melakukan tugasnya kemudian juga sudah memiliki inisiatif sendiri untuk membersihkan lingkungan sekitarnya. Saya menyimpulkan bahwa mini project ini sudah berjalan dengan yang diharapkan dan dapat dilanjutkan pada tahap terminasi.

f) Terminasi

Pada tahap ini dilakukan pemutusan hubungan antara pemberi layanan sosial kepada penerima layanan sosial, serta pemberhentian seluruh pelayanan atau program. Tahap ini dilakukan jika pelayanan atau program yang diberikan sudah berjalan dengan yang diharapkan.

Melihat mini project sudah terlaksana dengan baik dan saya juga melihat bahwa tingkat kepedulian klien terhadap lingkungan sekitarnya sudah cukup baik, mereka sudah memiliki inisiatif sendiri untuk menjaga atau membersihkan lingkungan sekitarnya meskipun belum sepenuhnya dilakukan, tetapi saya

menilai bahwa apa yang mereka lakukan sudah sesuai seperti yang diharapkan. Oleh karena itu saya memutuskan untuk melakukan Terminasi (Pemutusan hubungan) kepada semua klien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan awal PKL 2 Saya dimulai dari perkenalan kepada pihak Panti Asuhan Karya Betzy Indonesia, kemudian juga saya menjelaskan kepada pihak panti kegiatan-kegiatan yang nantinya akan dilakukan pada saat pk. Setelah itu kegiatan awal yang saya lakukan bersama anak panti adalah berkenalan kepada mereka membentuk kelompok anak untuk bermain, belajar berhitung, mengerjakan PR bersama, bernyanyi bersama dan bercerita. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk menumbuhkan relasi atau hubungan yang baik dan akrab antara seluruh anak-anak yang ada di panti tersebut, dan juga agar nantinya anak yang menjadi klien pada pelayanan sosial yang diberikan oleh praktikan sudah memiliki hubungan dan kepercayaan yang baik. Kemudian saat memasuki jadwal Ujian Tengah Semester semua praktikan diwajibkan untuk menempel poster di tempat kegiatan PKL masing-masing, poster yang saya buat dan tempelkan adalah poster yang berisi tentang ajakan dan himbauan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar.



Gambar 2. Penempelan Poster

Setelah jadwal Ujian Tengah Semester selesai, kegiatan PKL memasuki proses pelaksanaan Mini Project, hasil yang saya dapat dari Mini Project yang sudah dilakukan yaitu sudah terlihat perubahan-perubahan dan kepedulian para klien terhadap lingkungan sekitarnya, mereka sudah lebih rajin untuk membersihkan halaman sekitar panti, hal ini saya nilai dari setiap saya datang untuk melakukan monitoring terlihat halaman panti bersih dan yang membersihkan halaman itu adalah mereka. Saya juga bertanya pada salah satu anak yang membantu saya untuk melakukan monitoring perihal kedisiplinan mereka untuk membersihkan lingkungan sekitar panti, dia mengatakan para klien melakukan tugasnya sesuai dengan yang diharapkan akan tetapi terkadang mereka harus disuruh terlebih dahulu untuk melakukannya, meskipun begitu saya menilai mereka sudah memiliki inisiatif dan kepedulian mereka terhadap lingkungan sekitar semakin meningkat. Melihat perubahan yang cukup baik dan signifikan ini, saya kemudian memutuskan untuk melakukan proses terminasi. Akan tetapi tidak berhenti sampai disitu saja, setelah tahap terminasi saya menghimbau kepada para klien bahwa kepedulian terhadap lingkungan tidak berhenti sampai disini saja, saya mengatakan kepada mereka untuk selalu menjaga kebersihan dimanapun mereka berada karena dengan menjaga kebersihan banyak manfaat yang akan diterima.



Gambar 3. Pelaksanaan Program

PENUTUP

KESIMPULAN

Praktik Kerja Lapangan 2 telah selesai dilaksanakan, praktik ini menggunakan metode intervensi sosial GroupWork dengan tujuan utamanya adalah kelompok, tahapan-tahapan yang dilakukan pada saat melakukan Mini Project antara lain adalah: Tahap Assesment, Tahap Perencanaan, Tahap Intervensi, Tahap Monitoring, Tahap Evaluasi, dan Tahap Terminasi. Tujuan dari PKL 2 ini adalah untuk melihat kemampuan para mahasiswa melakukan intervensi dengan metode GroupWork. Tujuan dari groupwork adalah untuk mengembangkan keberfungsian kelompok ataupun anggota kelompok. Skidmore, Thackeray dan Farley (1994: 73) menyatakan groupwork sebagai suatu metode yang dilakukan terhadap seseorang dalam suatu kelompok (dua orang atau lebih) untuk meningkatkan keberfungsian sosial dari individu tersebut dan untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan tuntutan masyarakat. Metode groupwork didasarkan pada pengetahuan tentang kebutuhan klien dan keterkaitan di antara mereka. Mini project yang dilakukan pada PKL 2 ini menggunakan metode GroupWork dengan klien yang berisikan 7 orang anak, tujuan dari mini project ini adalah untuk meningkatkan kepedulian anak Panti Asuhan Karya Betzy Indonesia terhadap lingkungan sekitarnya. Intervensi yang dilakukan adalah dengan memberikan materi tentang manfaat dan cara menjaga lingkungan sekitar serta langsung terjun melakukannya, hasil yang didapat menurut saya sudah cukup dan berjalan sesuai harapan, klien melakukan tugasnya dengan baik dan dengan inisiatif mereka sendiri, saya juga menilai tingkat kepedulian mereka sudah cukup meningkat akan tetapi perlu ditingkatkan lagi karena terkadang mereka harus diingatkan dahulu untuk melakukan tugasnya, akan tetapi saya menilai bahwa yang telah mereka lakukan sudah sangat baik dan luar biasa.

SARAN

Saya berharap setelah PKL 2 ini selesai mereka lebih meningkatkan kepedulian mereka terhadap lingkungan sekitarnya dan tidak berhenti untuk menjaga kebersihan lingkungan dimanapun mereka berada saya juga berpesan bahwa harus menanamkan perilaku hidup sehat dan menjadi pribadi yang bersih karena kesehatan itu mahal dan sangat penting. Saya juga berharap kepada pihak panti agar selalu memberikan pesan kepada seluruh anak-anak panti untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan dan menanamkan pola hidup sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya sangat berterimakasih kepada pihak Panti Asuhan Karya Betzy Indonesia yang sudah memberikan izin kepada saya untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan dan itu menjadi suatu kehormatan besar bagi saya. Dan kepada adik-adik yang ada di Panti Asuhan Karya Betzy Indonesia saya juga mengucapkan terimakasih banyak karena sudah banyak membantu saya dalam melakukan Praktik Kerja Lapangan ini, sudah mau membantu saya menjalankan mini project yang saya buat. Tidak lupa juga saya berterimakasih kepada Supervisor sekolah saya yaitu Ibu Dra. Erni Asneli Asbi, M.Si dan juga Dosen pengampu mata kuliah PKL 2 Bapak Fajar Utama Ritonga, S.Sos, M.Kesos yang telah membimbing dan mendidik selama PKL 2 ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Fahrudin, Adi. (2014). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung, Indonesia: PT Refika Aditama.
Rukminto Adi, Isbandi. (2015). *Kesejahteraan Sosial*. Jakarta, Indonesia: PT Raja Grafindo Persada.

- Ritonga, Fajar Utama dkk. (2022). *Intervensi Komunitas Dan Gerakan Sosial Birmingham Small Arm Owner's Motorcycle Siantar (BOM'S)*. Bantul, Indonesia: Jejak Pustaka
- Reksa, Muhammad Angga dkk. (2021). Analisis Perilaku Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan, Lingkungan VI Kelurahan Cengkeh Turi Kecamatan Binjai Utara Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MAJU UDA Universitas Darma Agung*, 2 (37)
- Nugroho, Ary Susatyo, Fibria Kaswinarni, Prasetyo. (2012). Pengelolaan Kebersihan Dan Kesehatan Lingkungan Masyarakat Kalicari Kecamatan Perdurungan Kota Semarang. *E-DIMAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 3 (21)
- Sidiq, Muhammad Abdul Halim. (2020). Menjaga Kebersihan Lingkungan dengan Mengadakan Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Sampah di Dusun Timur Sawah Desa Pandanwangi Kecamatan Tempeh Lumajang, *KHIDMATUNA Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1 (42)